

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti memfokuskan topik tersebut dalam penelitian yang berjudul “Layanan *Home Visit* Oleh Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus” Penelitian ini akan menggunakan teknik kualitatif saat melakukan penelitian semacam ini di sekolah.

Penelitian ini berfokus pada pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif melalui interaksi verbal atau tertulis dengan individu-individu serta observasi terhadap perilaku masyarakat. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang berarti pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan. Misalnya, melibatkan pengamatan dan interaksi langsung dengan anggota masyarakat, lembaga, atau instansi pemerintah saat melakukan penelitian.¹

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data, dengan melakukan wawancara dengan guru BK dan orang tua, serta melakukan observasi terhadap aktivitas di sekolah dan rumah siswa untuk memperoleh data yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus dengan tujuan mengamati praktik layanan *Home Visit* oleh guru bimbingan dan konseling dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran melalui analisis terhadap data yang diperoleh secara langsung dari pengalaman atau kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami peristiwa yang terjadi dalam konteks sosial tertentu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati.² Lokasi atau lingkungan studi adalah elemen kunci dalam menentukan titik pusat penelitian, yang akan menjadi fokus utama dari pendekatan kualitatif dalam lokasi tersebut.³

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).hlm.13

² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.hlm.8

³ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005).hlm.171

1. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menjalankan studi di MA NU Raudhlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus, yang terletak di Jalan Blender Kidul Dk. Blender, Pegunungan, Kec.Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dengan kode pos 59327.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu semester genap tahun ajaran 2023/2024 kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Januari 2024 s.d 3 April 2024

C. Subyek Penelitian

Partisipan penelitian ini merujuk kepada individu yang berpotensi menjadi narasumber atau pemberi informasi, serta menjadi sumber data yang relevan untuk penelitian yang sedang direncanakan.⁴ Subyek penelitian pertama kali dapat ditemukan secara langsung dari sumbernya melalui pengamatan dan pencatatan. Subyek penelitian dalam tesis ini adalah guru BK, wakil kepala bagian kesiswaan, kepala madrasah, dan orang tua siswa.

D. Sumber Data

Sumber data adalah elemen dalam proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang diperoleh langsung dari asalnya. Jika peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner atau wawancara. Dalam konteks tersebut, individu yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik secara tertulis maupun lisan, dapat disebut sebagai responden. Ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber yang sedang diamati, data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada responden (narasumber, siswa, guru BK, dll).⁵

Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan guru BK dan Kepala Madrasah MA NU Raudhlatu Shibyan, siswa dan orang tua yang telah mendapatkan layanan *home visit*.

⁴ Johan Setiawan&Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).hlm.152

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).hlm.373

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan informasi atau data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, yang sudah ada dan terdokumentasi sebelumnya.⁶

Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan melalui arsip dan dokumen seperti Rencana Pemberian Layanan (RPL), Laporan Layanan Kunjungan Rumah (*Home Visit*) yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan *home visit* di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka diperlukan beberapa teknik dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah pendekatan yang efektif dalam memperoleh data yang akurat. Teknik ini melibatkan interaksi lisan antara pewawancara yang bertanya dan responden yang memberikan jawaban, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam.⁷

Data yang diperoleh melalui teknik ini akan lebih dapat dipercaya karena bersumber langsung dari narasumbernya, sehingga keakuratannya dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini akan melibatkan kepala madrasah, wakil bagian kesiswaan, guru BK, dan orang tua peserta didik sebagai narasumber. Tujuan utama dari teknik wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang valid terkait dengan tujuan penelitian. Selain mencatat jawaban dari narasumber, peneliti juga akan merekam pemaparan dari narasumber untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari teknik observasi.

Dalam melakukan kegiatan wawancara wajib dilakukan dengan sebaik-baiknya dengan cermat serta dan mencermati serta mencatat data yang sudah diberikan oleh narasumber baik dari guru BK, kepala madrasah, serta siswa di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus. Dengan melakukan teknik wawancara melalui beberapa narasumber seperti guru BK dan siswa yang sudah melakukan *Home Visit* di rumahnya serta orang tua (keluarga) ,

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.hlm.137

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).hlm.183

maka data akan mudah didapatkan oleh peneliti. Pada saat menggunakan teknik wawancara peneliti hanya menanyakan beberapa pertanyaan kepada beberapa narasumber terpilih dan bersedia untuk diwawancarai, untuk menggali segala informasi atau data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang didapatkan saat wawancara akan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental tentang layanan *Home Visit*. Keakuratan hasil penelitian dapat ditingkatkan dengan adanya dukungan dari foto-foto atau karya tulis baik dalam ranah akademik maupun seni yang sudah ada.⁸

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber media yang menggambarkan subjek penelitian. Proses ini melibatkan penggunaan perangkat elektronik seperti ponsel atau kamera khusus untuk mengambil gambar yang dapat mendukung validitas layanan *Home Visit* yang dilakukan Guru BK MA NU Raudlatu Shiblyan Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memastikan kebenaran jawaban terhadap permasalahan penelitian, data harus diolah secara analitis. Proses analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan, dikerjakan, dan diamati untuk memastikan kevalidan data yang ditemukan. Salah satu metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyusun, memilih, dan menggolongkan informasi yang pokok terkait layanan *Home Visit*. Dalam hasil wawancara dengan guru BK yang telah melakukan layanan *Home Visit* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, berupa interaksi antara guru BK dengan orang tua siswa agar permasalahan siswa segera teratasi.

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.hlm. 247

2. Penyajian data atau display

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah menampilkan data atau informasi yang telah dikumpulkan terkait layanan *Home Visit*.⁹

Data yang diperoleh dari penelitian harus dianalisis untuk menemukan pola yang berkaitan dengan perumusan masalah dalam layanan *Home Visit* oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

Gambar 3.1 Bagan Layanan Home Visit



Dalam gambar diatas, menjelaskan bahwasannya dalam Layanan *Home Visit* terdapat interaksi langsung antara Guru Bimbingan dan Konseling dengan Orang Tua Siswa untuk membahas permasalahan siswa agar permasalahan segera teratasi.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan atau dipaparkan, langkah berikutnya adalah membuat kesimpulan terkait hasil layanan *Home Visit* yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling. Dengan membuat kesimpulan terhadap masalah kedisiplinan siswa yang menjadi fokus penelitian, peneliti dapat lebih mudah menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hasil analisis data tersebut kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan adalah langkah yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan masalah yang terjadi berdasarkan objek penelitian.

Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengintegrasikan data atau informasi terkait layanan *Home Visit* yang terdapat dalam penyajian data. Dari data tersebut, peneliti dapat membuat kesimpulan yang akurat dan dapat dipercaya mengenai objek penelitian.¹⁰

⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.hlm.375

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.hlm.13

Setelah peneliti mengumpulkan semua data terkait layanan *home visit* oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, informasi tersebut kemudian disusun dalam kategori yang relevan, fokusnya adalah mengidentifikasi informasi yang terkait dengan rumusan masalah. Kemudian, data tersebut dianalisis dalam konteks rumusan masalah yang berkaitan dengan layanan *home visit* oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

G. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti memperoleh beragam informasi termasuk dokumen, catatan lapangan, dan elemen penelitian lainnya. Agar data yang diperoleh valid, peneliti perlu melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ini mencakup beberapa metode termasuk:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Teknik triangulasi sumber melibatkan analisis dari beberapa sumber data yang menghasilkan informasi yang serupa atau berbeda untuk menyusun kesimpulan.¹¹

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Dalam sumber informasi pada penelitian kali ini merupakan seseorang guru BK di MA NU Raudlathus Shibyan Peganjaran Bae Kudus ketika melakukan layanan *Home Visit*.

Untuk memverifikasi keandalan triangulasi metodologi, data dari sumber yang sama diuji dengan menggunakan metode yang berbeda. Penelitian ini menerapkan pendekatan yang serupa dalam pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari sumber yang sama.

Dengan metode mengecek hasil wawancara dari berbagai sumber data yang berkaitan dengan Layanan *Home Visit* Oleh Guru pembimbing dan konselor bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah NU Raudlatus Shibyan

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.hlm.335

Pegajaran Bae Kudus. Selain itu, data yang diperoleh dari wawancara disesuaikan dengan informasi dari dokumen dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi ini bermanfaat untuk memverifikasi keandalan data dengan membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Setelah peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, data tersebut akan diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi.

Jika terdapat perbedaan data, peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber lainnya untuk memverifikasi data yang akurat.

Proses ini diterapkan dengan melibatkan berbagai subjek, seperti guru BK, kepala madrasah, dan siswa di MA NU Raudlatul Shiyban Pegajaran Bae Kudus yang mendapatkan layanan *Home Visit* oleh guru Bimbingan dan Konseling, menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data yang akurat dan sesuai. Hal ini bertujuan agar usaha guru BK dalam menangani masalah kedisiplinan siswa yang kurang dapat diatasi secara efektif.

c. Triangulasi waktu

Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya, yang dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda.¹²

Hal tersebut dilakukan karena data yang diperoleh dengan teknik wawancara di pagi hari disaat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Karena waktu juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kredibilitas data.

Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kevalidan datanya. Pada penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara dengan guru BK, orangtua siswa, dan kepala sekolah pada pagi hari agar narasumber dapat memberikan informasi dengan jelas dan lugas. Hal tersebut dikarenakan pada pagi hari para narasumber masih segar dan belum banyak masalah.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk membentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai

¹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.hlm373

sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini dikarenakan peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, kembali mewawancari narasumber dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Apabila sudah terbentuk rapport, maka sudah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Dalam penelitian kali peneliti mencoba untuk memperpanjang pengamatan untuk menguji kredibilitas informasi tentang layanan *home visit* oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedidiplinan siswa di madrasah Aliyah NU Raudlatas Shibyan Pegajaran Bae Kudus.

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatnya persistensi memungkinkan peneliti memeriksa ulang apakah data yang ditemukan sebelumnya benar atau salah. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan observasi yang lebih detail dan berkesinambungan. Dengan demikian, kepastian fakta dan urutan kejadian akan terekam secara pasti dan metodis.¹³

Di MA NU Raudlatas Shibyan Pegajaran Bae Kudus, guru bimbingan dan konseling melakukan kunjungan rumah (*Home Visit*) untuk mendorong perilaku siswa dalam hal kedisiplinan. Hal ini menjamin bahwa informasi dan peristiwa dicatat secara akurat dan metodis. Untuk meningkatkan intensitas, peneliti mencermati berbagai bahan referensi buku atau hasil penelitian berupa naskah dokumenter di MA NU Raudlatas Shibyan Pegajaran Bae Kudus, terkait layanan *Home Visit*

Ketiga prosedur yang dijelaskan di atas sangat penting untuk menentukan keabsahan data penelitian. Cara pertama, triangulasi, melibatkan pengecekan ulang apakah data yang dikumpulkan benar atau informasinya salah.

Pendekatan triangulasi juga digunakan dalam banyak pengulangan, seperti verifikasi dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Selanjutnya ada pendekatan observasi yang diperluas, artinya peneliti melakukan penelitian pada bidang yang sama dengan menggunakan sumber yang sama dan melakukan wawancara baik dengan sumber lama maupun baru. Selanjutnya cara yang ketiga adalah dengan menilai keabsahan data dengan meningkatkan persistensi, artinya peneliti melakukan pengamatan

¹³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. hlm.188-

yang lebih cermat, rinci, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan.

